

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin adalah salahsatu program pendidikan akademik perguruan tinggi yang beralamat Jalan. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

1. Sejarah Program Studi

Pada tanggal 22 September 1965, Rektor IAIN Antasari mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 14/BR/IV/1965 tentang pembukaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Banjarmasin. Terbitnya SK Rektor tersebut, juga punya kaitan erat dengan adanya penyerahan Fakultas Publisistik UNISAN (Universitas Islam Kalimantan) di Banjarmasin untuk dijadikan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin. Dengan adanya penyerahan tersebut, maka mahasiswa Fakultas Publisistik menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Banjarmasin.

Dalam peralihan tersebut, IAIN Antasari membentuk Tim untuk menyeleksi para mahasiswa yang berasal dari Fakultas Publisistik Tingkat II dan III dengan mengeluarkan SK Rektor IAIN Antasari No. 22/BR/IV/1965 tanggal 29 Oktober 1965. Susunan Tim tersebut adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Harun Ar Rasyid

Wk. Ketua : Drs. M. Asy'ari

Anggota Penguji : H. Zafry Zamzam

Drs. Buysra Badri,

H. Mukri Gawith, Lc.

H. Adnani Iskandar, BA.

M. Yusran Asmuni, BA

H. M. Irsyad, BA

M. Yusran Saifuddin, SH

Drs. Gusti Hasan Aman

Dari hasil seleksi tersebut, mereka yang dinyatakan lulus akan tetap menduduki tingkat asalnya, sedangkan yang tidak lulus diturunkan ke tingkat I terutama bagi yang masih ingin melanjutkan studinya. Hasil seleksi waktu itu adalah sebagai berikut:

- a. Dari mahasiswa tingkat II yang berjumlah 24 orang, lulus sebanyak 9 orang
- b. Dari mahasiswa tingkat III yang berjumlah 14 orang, lulus sebanyak 7 orang

Dengan demikian, Fakultas Tarbiyah Banjarmasin pada awal berdirinya langsung mempunyai mahasiswa tingkat II dan III. Sedangkan untuk mahasiswa tingkat I pada tahun ajaran baru menerima mahasiswa sebanyak 51 orang.

Sebagai tindaklanjut dari dikeluarkannya SK Rektor di atas tentang pembukaan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin, maka dengan Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 20/BR/IV/1965 tanggal 1 Oktober 1965, ditunjuk sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin yaitu Drs. M. Asy'ari, sebagai Pembantu Dekan adalah H. Adenani Iskandar, BA, dan sebagai tenaga administrator adalah Amberi Pane dan Mansyah.

Selanjutnya, pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 1965, Rektor IAIN Antasari (H. Zafry Zamzam) meresmikan pembukaan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin yang bertempat di Balai Wartawan Banjarmasin (sekarang Wisma Batung Batulis). Peristiwa tersebut ditandai pula dengan diserahkannya sejumlah kitab agama oleh H. Makmur Amri (Direktur PT Taqwa Banjarmasin) sebagai wakaf beliau kepada IAIN Antasari Banjarmasin.

Upaya agar Fakultas Tarbiyah Banjarmasin statusnya dapat menjadi negeri terus dilakukan. Pertama-tama dikirim utusan ke Jakarta saat itu yaitu Amberi Pane, BA dan Mansyah. Utusan yang kedua adalah Muhammad Ramli, BA. Berkat ketekunan usaha tersebut, akhirnya pada bulan Juli 1967 (21 bulan setelah didirikan), Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Banjarmasin berhasil dinegerikan statusnya dengan SK Menteri Agama No. 81 Tahun 1967, tanggal 22 Juli 1967.

Dengan SK tersebut, maka Fakultas Tarbiyah Banjarmasin statusnya menjadi sama dengan fakultas lainnya di lingkungan IAIN Antasari. Fakultas Tarbiyah Banjarmasin merupakan fakultas yang ke empat yang merupakan bagian dari IAIN Antasari sesudah Fakultas Syari'ah di Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai.

Upacara peresmian dinegerikannya Fakultas Tarbiyah Banjarmasin dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 1967 oleh Sekjen Depag RI (Brigjend. A. Manan) bertempat di gedung Nurul Islam Banjarmasin, sedangkan acara tasyakurannya dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 1967 bertempat di Gedung IAIN yang saat itu berlokasi di jalan Veteran.

Untuk melengkapi staf pimpinan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin, maka pada tahun 1968 diadakanlah *reshuffle* pimpinan sehingga komposisinya menjadi sebagai berikut:

Pjs. Dekan	: H. Zafry Zamzam (merangkap Rektor)
Wakil Dekan I	: Drs. M. Asy'ari
Wakil Dekan II	: Drs. H. Adenani Iskandar
Wakil Dekan III	: H. M. Asywadie Syukur, Lc.
Kepala Kantor	: Muhammad Ramli, BA

Pada tahun 1971, H. M. Asywadie Syukur, Lc dipindahkan untuk memimpin Fakultas Dakwah yang saat itu baru dibuka, maka jabatan Wakil Dekan III langsung dijabat oleh Pjs. Dekan. Tetapi lama kemudian, dengan pindahnya H. M. Daud Yahya dari Kantor Inspeksi Depag Propinsi Kalimantan Selatan ke Fakultas Tarbiyah Banjarmasin, maka sekaligus beliau diangkat menjadi Wakil Dekan III.

Kemudian pada tanggal 1 Agustus 1971, Dekan menunjuk Drs. M. Asy'ari sebagai Pjs. Dekan Fakultas Tarbiyah Banjarmasin

Adapun struktur organisasi Jurusan Pendidikan Islam Tahun 2010/2011 adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Agama Islam

2010/2011

Ketua Jurusan

<u>Dra. Hj. Rusdiana, Hamid,</u> <u>M. Ag</u> Nip. 1961122199103 2002

Sekretaris Jurusan

<u>Drs. H. Abdul Basir, M.Ag</u> Nip. 19681004199503 1003
--

Staf Jurusan

<u>Hj. Noor Maulidiyah, MA</u> Nip. 1973120920090 1005	<u>H. Abdul Khaliq</u> Nip.198309072009101 0001	Ahmad Musta'in	Nurul Qa'imah, S. H I
---	---	-------------------	--------------------------

2. Visi dan Misi Program Studi

a. Visi Program Studi

Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, adalah: Unggul dalam melahirkan sarjana PAI yang kreatif dan responsif terhadap perkembangan (bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan pendidikan ilmu-ilmu agama Islam) dan berakhlak mulia.

b. Misi Program Studi

- 1) Menyiapkan Sarjana PAI yang berkompeten dan berwawasan IPTEK
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitan dan Pengabdian Masyarakat dalam bidang PAI

- 3) Menciptakan Jurusan yang kondusif terhadap penyelenggaraan pendidikan
- 4) Mengembangkan keilmuan bidang PAI melalui kegiatan penelitian
- 5) Menyebarkan hasil kajian keilmuan bidang PAI melalui program *Inservice Training* dan proram pelatihan yang relevan.

c. Tujuan Program Studi

Membentuk Sarjana Pendidikan Islam yang berkemampuan dalam melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan Islam pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan pada umumnya.

3. Kurikulum Program Studi

Kurikulum PAI merupakan bagian yang strategis dalam upaya peningkatan dan pengembangan jurusan untuk lima tahun mendatang. Bermula dari pendapat dan saran-saran dalam penilitian serta lokakarya tentang kurikulum, maka kurikulum 2003 dibenahi menjadi kurikulum 2004-2005. kurikulum ini dibenahi berdasarkan harapan mahasiswa, stake holders, regulasi dan dinamika kekinian. Untuk selanjutnya Prodi PAI merinovasi (menata ulang) kurikulum berbasis kompetensi sebagaimana kompetensi yang seharusnya dikuasai mahasiswa, maka disusunlah kurikulum sebagai berikut.

Kompetensi Lulusan PAI:

“Guru Agama Islam pada semua jenjang pendidikan.”

Struktur Kurikulum Jurusan PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur Kurikulum Jurusan PAI

No	Kelompok MK	Kode	Utama	SKS	Kode	Pendukung	SKS	Kode	Lain/ Khusus	SKS
1	MK Pengembangan Keperibadian (MPK)	INS 101	Pancasila	2	TAR 200	Bahasa Indonesia	2	TAR 811	Ketr. Keagamaan	0
		INS 102	Civic Education	2						
		TAR 204	Pendidikan Akidah	2						
		TAR 205	Pendidikan Akhlak	2						
2	MK Keilmuan dan Keterampilan (MKB)	INS 206	Filsafat Umum	3	TAR 206	Sej. Peradaban Islam	2	INS 104	B.Arab A	2
		INS 107	Metdgl. Studi Islam	3	TAR 707	Bimb. & Konseling*	2	INS 114	B.Arab B	4
		TAR 201	Ushul Fiqh	2	TAR 708	Sosiologi Pendidikan*	2	INS1 03	B.Inggeris A	2
		INS 106	IAD,ISD,I BD	3	TAR 709	Filsafat Ilmu*	2	INS 113	B. Inggeris B	4
		TAR 401	Ilmu Pendidikan	2	PAI 709	Filsafat Pendidikan Islam	2			
		PAI 708	Ilmu Pendidikan Islam	2	TAR 505	Statistik Pendidikan	2			
		TAR 506	Evaluasi Pendidikan	2	PAI 719	Sejh Pendd.Islam Indonesia	3			
		TAR 702	Filsafat Pendidikan	2						
		TAR 701	Psikologi Umum	2						
		TAR 704	Psikologi Pendidikan	2						
		TAR 703	Dasar-dasar AMP	2						
		TAR 207	Fiqh	2						
		TAR 208	Hadits	2						
		TAR 209	Tafsir	2						
		TAR 202	Ulumul Hadits	2						
		TAR 203	Ulumul Qur'an	2						
3	MK Keahlian Berkarya (MKB)	PAI 702	Perenc.Sist. Pengjr. PAI	3	PAI 701	Psikologi Belajar	3			
		PAI 703	Pengemb. Kur. PAI	2	PAI 710	Psikologi Agama	2			
		PAI 713	Pengel. Pembeljrn	2	PAI 725	Tafsir Tarbawi	3			
		PAI 714	Strategi Pembeljrn	2	PAI 726	Hadits Tarbawi	3			
		PAI 717	Media & Teknologi Pembeljran	3	PAI 721	Pendidikan Keluarga	2			
		PAI 705	Praktek Mengjar A	2						
		PAI 706	Praktek Mengjar B	2						
		PAI 716	Evals Hsl Belajar PAI	2						
		PAI 705	Profesi Keguruan	2						

Lanjutan Tabel

No	Kelompok MK	Kode	Utama	SKS	Kode	Pendukung	SKS	Kode	Lain/ Khusus	S K S
		PAI 715	Met. Pem. PAI	3						
		PAI 711	Supervisi Pendidikan	3						
		PAI 722	Ushul Fiqh (L)	3						
		PAI 723	Ulumul Hadits (L)	3						
		PAI 724	Ulumul Qur'an (L)	3						
4	MK Perilaku Berkarya (MPB)	PAI 707	Skripsi	6	PAI 734	Metode Penelitian	3	TAR 813	Ketr. Komputer	0
					PAI 735	Tek. Penlisan K. Ilmiah	2			
5	MK Berkehidupan Bermasyarakat	PAI 712	Sosiologi Pendidikan Agama	2	PAI 733	Qawaid al-Imla wal Khath	2			
		PAI 718	BK Keagamaan	2	PAI 732	Ilmu Tajwid	2			
		PAI 704	Materi PAI SLTP / SMU/SMK	3						
		PAI 730	Mat Pendd. Fiqh	3						
		PAI 739	Mat Pendd. SKI	3						
		PAI 728	Mat Pendd. Qur'an Hadits	3						
		PAI 727	Mat Pendd. Aqidah Akhlak	3						
		PAI 731	Masail Fqih al-Haditsah	3						
		TAR 706	KKN	4						
Jumlah				110			35			1 2
Presentasi				70.1			22			7. 6 4
Total										1 5 7
Presentasi										1 0 0

Tabel 4. 2 Distribusi Mata Kuliah Persemester Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Iain Antasari Banjarmasin KBK

SMT	MATA KULIAH		SKS	NAMA DOSEN
I	INS 101	Pancasila	2	Drs. H. Burjani AS, M.Ag/ Drs. H. Suriansyah
	INS 102	Civic Education	2	Salati,M.Ag
	TAR 200	Bahasa Indonesia	2	Haris Padillah, S.Pd
	TAR 202	Ulumul Hadits	2	Dr. Hj. Juairiah M.Pd/ Drs. H. Aswan, M.Pd
	TAR 203	Ulumul Qur'an	2	Drs. H. Abidin Ja'far, Lc, MA/ M.Noor Fuady,M.Ag

SMT		MATA KULIAH	SKS	NAMA DOSEN
	TAR 204 TAR 401 INS 104 INS 114	Pendidikan Aqidah Ilmu Pendidikan Bahasa Arab A Bahasa Arab B	2 2 2 4	Drs. Abdul Basir, M.Ag Drs. H. Mugeni Hasyar, M.Ag/ Dra. Masyitah Dra. Hj. Romdiyah, M. Pd T I M
		Jumlah	20	
II	INS 206 INS 107 INS 103 INS 113 TAR 206 TAR 207 TAR 208 TAR 703 TAR 701 TAR 705 TAR 811	Filsafat Umum Metodologi Studi Islam Bahasa Inggris A Bahasa Inggris B Sejarah Peradaban Islam Fiqh Hadits Dasar-dasar AMP Psikologi Umum Profesi Keguruan Keterampilan Keagamaan	3 3 2 4 2 2 2 2 2 2 2 0	Drs. Muhammad As-Said Drs. Murdan, M. Ag T I M T I M Drs. Taufiqurrahman, M.Pd/ Dra. Hj. Mudhi'ah, M.Ag Drs. Syaifullah, M. Ag Drs. . Abidin Ja'far, Lc, MA/ M.Noor Fuady, M.Ag Prof.Dr.H. Kamrani Buseri, MA/ Drs. H. Murjani, MM Dra. Hj. Ikta Yaarlhani Drs. H. Abdul Manaf T I M
		Jumlah	24	
III	TAR 303 TAR 201 TAR 506 TAR 505 TAR 707 TAR 708 TAR 709 PAI 708 TAR 704 PAI 722 PAI 723 PAI 724	Tafsir Ushul Fiqh Evaluasi Pendidikan Statistik Pendidikan Bimbingan Konseling * Sosiologi Pendidikan * Filsafat Ilmu * Ilmu Pendidikan Islam Psikologi Pendidikan Ushul Fiqh (L) Ulumul Qur'an (L) Ulumul Hadits (L)	2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3	Drs. H. Abdurrahim Yasin, Lc Drs. Abdul Hayat, M. Pd Drs. Yahya Mof, M. Pd Drs. H. Fahmi Zamzam/ Dra. Dina Hermina, M.Pd Dra. Masyitah / Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd Drs. Imran Sarman, M. Ag Prof.Dr.H. Kamrani Buseri, MA/ Dra. Salamah, M. Pd Drs. H. Mugeni Hasyar, M.Ag Drs. H. Syarifuddin Sy, M.Ag/ Drs. Suriagiri, M.Pd Drs. Abdul Hayat, M.Pd Drs. Abdul Basir, M. Ag Drs. H. Abidin Ja'far, Lc, MA
		Jumlah	23	
IV	PAI 702 PAI 703 PAI 704 TAR 702 PAI 710 PAI 725 PAI 726 PAI 717 PAI 713	Perenc. Sist. Pengajaran PAI Pengemb. Kurikulum PAI Materi PAI (SLTP/SMU/SMK) Filsafat Pendidikan Psikologi Agama Tafsir Tarbawi Hadits Tarbawi Media & Teknologi Pembelajaran Pengelolaan Pembelajaran	3 2 3 2 2 3 3 3 2	Dra. Rusdiana Husaini, M. Ag/ Drs. Samdani Dra. Salamah, M. Pd Dra. Hj. Shafiah Drs. H. M. Asy'ari, MA Drs. H. Alfian Khairani / Drs. H. Burdjani AS, M.Ag Drs. H. Abdurrahim Yasin, Lc Drs. H. Abidin Ja'far, Lc, MA Drs. M. Ramli AR, M.Pd Drs. H. Suriansyah Salati, M.Ag
		Jumlah	23	
V	PAI 714 PAI 716 PAI 715 PAI 727 PAI 728 PAI 739 PAI 730 PAI 718 PAI 732	Strategi Pembelajaran PAI Evaluasi Hasil Belajar PAI Metodologi Pembelajaran PAI Materi Pend. Aqidah Akhlak Materi Pend. Quran Hadits Materi Pendidikan SKI Materi Pendidikan Fiqh Bimb.& Konseling (Keagamaan) Ilmu Tajwid	2 2 3 3 3 3 3 2 2	Drs. H. Aswan, M.Pd Drs. Yahya Mof, M.Pd Drs. H. Gusti Abdurrahman Drs. H. Mugeni Hasyar, M. Ag Drs. Abdul Basir, M. Ag Drs. Taufiqurrahman, M.Pd Drs. Syaifullah, M. Ag Dra. Masyitah/ Dra. Raihanatul Jannah, M. Pd Drs. H. Murdian Hasyim
		Jumlah	23	
VI	PAI 711 PAI 712 PAI 705 PAI 731 PAI 733 PAI 734 PAI 735 PAI 701 PAI 721 PAI 709	Supervisi Pendidikan Sosiologi Pendidikan Agama Praktek Mengajar A Masail Fiqh Al-Haditsah Qawaid al- Imla wal Khath Metode Penelitian PAI Teknik Penulisan Karya Ilmiah Psikologi Belajar Pendidikan Keluarga Filsafat Pendidikan Islam	3 2 2 3 2 3 2 3 2 2	Drs. H. A.Sarkati, M. Ag Drs. Imran Sarman, M. Ag T I M Drs. H. Abdul Wahab Drs. H. Abdurrahim Yasin , Lc Drs. H. Ridhdhani Fidzi, M.Pd/ Drs. Yahya Mof, M.Pd Drs. H. Alfian Khairani Drs. Syaiful Bahri Jamarah, M. Ag Dra. Masyitah Drs. Muhammad As-Said
		Jumlah	24	
VII	PAI 719 PAI 706 TAR 813 TAR 205	Sej.Pend. Islam Indonesia Praktek Mengajar B Keterampilan Komputer Pendidikan Akhlak	3 2 0 2	Drs. Imran Sarman, M. Ag T I M T I M Drs. H. Mugeni Hasyar, M. Ag/ Drs. Samdani

SMT		MATA KULIAH	SKS	NAMA DOSEN
	INS 106	IAD, ISD, IBD	3	DR. H. Abdul Muthalib
Jumlah			10	
VIII	TAR 706 TAR 707	KKN/PKLT Skripsi	4 6	TIM TIM

4. Daftar Dosen Tetap

Adapun daftar dosen tetap PAI adalah sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Struktur Kurikulum Jurusan PAI

NO	NAMA	PENDIDIKAN	GOLONGAN/ JABATAN	KEAHLIAN	
				SK. MENAG/ REKTOR	NON SK. MENAG/REKTOR
1	Prof. Dr.H. Kamrani Buseri, MA	S.3. Pemikiran Pendidikan Islam	(IV/d) Guru Besar	Ilmu Pendidikan Islam	Administrsi & Manajemen Pendidikan/ Filsafat Ilmu
2	Dr. H. Abdul Muthalib	S.3. Kependidikan	(IV/b) Lektor Kepala	Metode Penelitian	IAD, ISD, IBD
3	Dr. Hj. Juairiah, M.Pd	S. 3 Bahasa Indonesia	(IV/b) Lektor Kepala	Bahasa Indonesia	Bahasa Arab./ Qawa'id
4	Drs. Muhammad As-Said	S.1 Pendidikan Agama Islam	(IV/c) Lektor Kepala	Filsafat Pendidikan Islam	Filsafat Umum
5	Drs. Imran Sarman, M.Ag	S.2 Filsafat Islam	(IV/c) Lektor Kepala	Sosiologi/Sosiologi Pendidikan	Sejarah Pendidikan Islam
6	Drs. H. Aswan, M.Pd	S.2 Bahasa Indonesia	(IV/b) Lektor Kepala	Strategi Belajar Mengajar	Bahasa Indonesia
7	Drs. H. Alfian Khairani	S.1 Pendidikan Agama Islam	(IV/b) Lektor Kepala	Psikologi Agama	Ilmu Pendidikan
8	Drs. H. Mugini Hasyar, M.Ag	S.2 Filsafat Islam	(IV/b) Lektor Kepala	Ilmu Pendidikan Islam	Pendidikan Akidah/Akhlak
9	Drs. H. Syarifuddin Sy, M.Ag	S.2 Filsafat Islam	(IV/a) Lektor Kepala	Psikologi Pendidikan	Psikologi Umum
10	Drs. M. Ramli AR, M.Pd	S.2 Teknologi Pembelajaran	(IV/a) Lektor Kepala	PPMDI	Media dan Teknologi Pembelajaran
11	Drs. H. Burdjani AS, M. Ag	S.2 Filsafat Islam	(IV/a) Lektor Kepala	Psikologi Agama	Pancasila
12	Drs. H. Suriasyah Salati, M.Ag	S.1 Pendidikan Agama Islam	(IV/b) Lektor	Pengelolaan Pembelajaran	Pancasila
13	Drs. H. Gusti Abdurrahman	S.1 Pendidikan Agama Islam	(III/d) Lektor	Metodologi PAI	Pengelolaan Pembelajaran
14	Dra. Masyitah, M. Ag	S.2 Pemikiran Pend. Islam	(III/d) Lektor	Bimbingan dan Konseling	Pendidikan Akidah/Akhlak
15	Dra. Rusdiana Husaini, M. Ag	S.2 Filsafat Hukum Islam	(III/d) Lektor	Perencanaan Pembelajaran	Profesi Keguruan
16	Dra. Tarwilah, M.Ag	S.2 Pemikiran Pendidikan Islam	(III/d) Lektor	Metodologi Pengajaran Agama	Ilmu Pendidikan Islam/Ilmu Pendidikan
17	Drs. Abdul Basir, M. Ag	S.2 S P I	(III/d) Lektor	Ulumul Qur'an	Ulumul Hadits
18	Dra. Hj. Mudhi'ah, M.Ag	S.1 Pendidikan Agama Islam	(III/d) Lektor	Sejarah Peradaban Islam	PPMDI
19	Dra. Rusdiah	S.1 Pendidikan Agama Islam	(III/d) Lektor	Dirasah Islamiyah	Ulumul Quran
20	Dra. Salamah, M.Pd	S.2 Pengembangan Kurikulum	(III/d) Lektor	Pengembangan Kurikulum	Filsafat Pendidikan/Filsafat Ilmu
21	Dra. Surajjah, M. Pd	S.2 Manajemen Pendidikan	(III/d) Lektor	Manajemen Pendidikan	Ilmu Pendidikan Islam/ Manaj.Strategis
22	Drs. Suriagiri, M. Pd	S.2 Manajemen Pendidikan	(III/d) Lektor	Psikologi Pendidikan	Psikologi Umum

Lanjutan Tabel

NO	NAMA DOSEN	PENDIDIKAN	GOLONGAN/ JABATAN	KEAHLIAN	
				SK. MENAG/ REKTOR	SK. NON MENAG/REKTOR
23	Dra. Hj. Shafiah	S.1 Pendidikan Agama Islam	(III/c) Lektor	Dirasah Islamiyah	Materi PAI
24	Dra. Hj. Ikta Yarliani	S.1 Bimbingan dan Konseling	(III/c) Lektor	Psikologi Umum	Psikologi Pendidikan
25	Drs. Syaifullah, M. Ag	S.2 Filsafat Hukum Islam	(III/c) Lektor	Fiqih	Ushul Fiqh
26	Dra. Raihanatul Jannah, M. Pd	S.2 Pendidikan Luar Sekolah	(III/c) Lektor	Bimbingan dan Konseling	Profesi Keguruan
27	Drs. Humaidy, M.Ag	S.2 S P I	(III/b) Asisten Ahli	Ilmu Kalam	Ulumul Hadits
28	Drs. Samdani	S.1 Pendidikan Agama Islam	(III/b) Asisten Ahli	Perencanaan Pembelajaran	Pendidikan Akidah/Akhlak
29	M. Noor Fuady, M.Ag	S.2 Filsafat Islam	(III/b) Asisten Ahli	Pendidikan Aqidah	-

5. Jumlah Mahasiswa

Adapun jumlah mahasiswa aktif PAI tahun akademik 2010/2011 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Daftar Mahasiswa Aktif Semester Ganjil PAI Tahun Akademik 2010/2011

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
2003/2004	2	2	4
2004/2005	4	3	7
2005/2006	14	14	28
2006/2007	25	41	66
2007/2008	38	57	95
2008/2009	63	50	113
2009/2010	41	38	79
2010/2011	90	65	115
Jumlah	277	268	545

6. Sarana dan Prasarana

Fasilitas utama yang menjadi unsur penting dalam pencapaian kompetensi Mahasiswa PAI, antara lain:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana

JENIS	NAMA	RASIO / PERSON
PRASARANA	Ruang Dosen	1 : 20
	Ruang Kuliah	1 : 40
	Laboratorium <i>Microteaching</i>	1 : 20
	Lembaga Keterampilan Keagamaan	1 : 20
	Laboratorium Komputer (kerjasama dengan Jurusan MIPA)	1 : 10
	Asrama Mahasiswa bagi Mahasiswa Baru (kerjasama dengan IAIN Antasari dan PPB) Pusat Pelayanan Bahasa untuk pembinaan bahasa	1 : 200
SARANA/FASILITAS/ PERALATAN UTAMA	OHP	1 : 40
	White Board	1 : 40
	Laboratorium Bahasa	1 : 20
	Meja & Kursi	1 : 1

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Tentang Masalah/kesulitan Mahasiswa

Data pokok masalah atau kesulitan mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2009/2010 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin sebagai situasi yang mempengaruhi belajar mahasiswa, diperoleh penulis dengan menggunakan angket. Uji validitas dan realibel dilakukan terhadap 10 mahasiswa yang tidak dijadikan sampel. Setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas, dari 10 soal ternyata hanya 7 soal yang valid dan realibel. (lihat lampiran). Variabel masalah atau kesulitan mahasiswa terdiri dari 7 soal dengan skor jawaban 4, 3, 2, 1. Selanjutnya penulis melakukan penyebaran angket kepada mahasiswa di 3 lokal terdiri dari PAI A, PAI B, PAI C angkatan 2009/2010 yang jumlahnya adalah 30 orang, terdiri dari 15 mahasiswa dan 15 mahasiswi.

Masalah atau kesulitan mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang terdiri dari 7 butir soal yang penyusunannya mengacu pada indikator masalah atau kesulitan mahasiswa, baik bersifat akademik maupun non akademik.

Indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Masalah atau kesulitan akademik mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
 - 1) Motivasi belajar kurang jelas
 - 2) Pengaturan waktu yang baik
 - 3) Hubungan dengan dosen
- b. Masalah atau kesulitan non akademik mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.
 - 1) Biaya pendidikan
 - 2) Bergaul dengan teman
 - 3) Konflik dalam batin sendiri yang bersumber dari rasa rendah diri, rasa bosan, rasa frustrasi
 - 4) Konflik antara kebutuhan-kebutuhan psikis

Pada tabel berikut ini akan penulis sajikan data berupa skor total hasil angket masalah atau kesulitan mahasiswa.

Tabel 4.6 Data Hasil Angket Masalah atau Kesulitan Mahasiswa

No Sub-yek	No Butir Soal							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	3	3	4	2	4	3	21
2	1	2	1	4	1	2	1	12

Lanjutan Tabel

No Sub-yek	No Butir Soal							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
3	2	1	1	4	2	3	1	14
4	1	4	4	2	3	3	4	21
5	2	1	1	4	2	3	1	14
6	3	2	3	4	2	2	2	18
7	4	3	3	4	3	3	3	23
8	2	1	3	4	4	4	3	21
9	3	3	1	4	3	3	3	20
10	2	1	3	4	4	4	3	21
11	3	2	4	4	2	4	4	23
12	3	4	4	3	3	4	3	24
13	2	1	3	4	2	4	3	19
14	3	1	4	4	1	3	3	19
15	3	3	4	4	4	3	3	24
16	3	3	3	4	3	4	4	24
17	3	4	4	4	3	4	4	26
18	2	2	1	4	3	4	2	18
19	3	3	3	4	2	3	3	21
20	2	2	4	4	2	3	3	20
21	2	3	3	4	1	3	3	19
22	1	2	1	3	2	3	2	14
23	3	4	3	4	2	3	3	22
24	3	1	1	4	3	2	1	15
25	3	4	4	4	1	3	3	22
26	3	2	2	4	2	3	2	18
27	3	1	4	4	3	3	3	21
28	3	3	3	3	3	3	3	21
29	1	3	4	4	1	3	4	20
30	2	4	2	4	2	3	2	19

Berikut ini disajikan tabulasi hasil angket tentang masalah atau kesulitan mahasiswa terdiri dari 7 soal yang penyusunannya mengacu pada indikator yang telah disebutkan.

Tabel 4.7 Motivasi Studi

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda kesulitan menentukan motivasi studi anda	a. Sering	1	3%
	b. Kadang-kadang	15	50%
	c. Jarang sekali	10	33%
	d. Tidak pernah	4	14%
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (50%) kadang-kadang memiliki kesulitan dalam hal motivasi studi, sedangkan yang menjawab sering mengalaminya berjumlah 1 orang (3%). Ada juga yang menjawab jarang sekali (33%) dan tidak pernah (14%) kesulitan meski persentasinya pun lebih sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa kadang-kadang mengalami kesulitan dalam menentukan motivasi studinya.

Tabel 4.8 Kesulitan Membagi Waktu Belajar

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda kesulitan membagi waktu Belajar	a. Sering	6	20%
	b. Kadang-kadang	9	30%
	c. Jarang sekali	7	23%
	d. Tidak pernah	8	27%
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (30%) kadang-kadang kesulitan membagi waktu belajar, sedangkan yang menjawab sering mengalaminya berjumlah 6 orang (3%). Ada juga yang menjawab jarang sekali (23%) dan tidak pernah (27%) mengalami kesulitan. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa kadang-kadang kesulitan membagi waktu belajar.

Tabel 4.9 Kesulitan Konsultasi dengan Dosen

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda kesulitan berkonsultasi dengan dosen	a. Sering	10	33%
	b. Kadang-kadang	11	37%
	c. Jarang sekali	2	7%
	d. Tidak pernah	1	3%
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (37%) kadang-kadang memiliki kesulitan berkonsultasi dengan dosen, sedangkan yang menjawab sering mengalaminya berjumlah 10 orang (33%). Ada juga yang menjawab jarang sekali (7%) dan tidak pernah (3%) kesulitan meski persentasinya pun hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa kadang-kadang mengalami kesulitan berkonsultasi dengan dosen.

Tabel 4.10 Ketepatan Pembayaran Semester

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Ketepatan waktu pembayaran semester kuliah	a. Sering	26	87%
	b. Kadang-kadang	3	10%
	c. Jarang sekali	1	3%
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (87%) sering tepat waktu untuk pembayaran semester kuliah, sedangkan yang menjawab kadang-kadang mengalaminya berjumlah 3 orang (10%). Ada juga yang menjawab jarang sekali (3%) tepat waktu meski persentasinya pun hanya sedikit. Jadi, dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering tepat waktu untuk pembayaran semester kuliah.

Tabel 4.11 Bergaul dengan Teman

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Konflik dengan teman	a. Sering	3	10%
	b. Kadang-kadang	10	33%
	c. Jarang sekali	12	40%
	d. Tidak pernah	5	17%
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (40%) jarang sekali mengalami konflik dengan teman, sedangkan yang menjawab kadang-kadang mengalaminya berjumlah 10 orang (33%). Ada juga yang menjawab sering (10%) dan tidak pernah (17%) mengalami konflik tersebut, meski persentasinya pun hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa jarang sekali mengalami konflik dengan teman.

Tabel 4.12 Konflik Dalam Batin Sendiri yang Bersumber dari Rasa Rendah Diri, Rasa Bosan, Rasa Frustrasi

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Rasa jenuh, bosan dengan aktivitas perkuliahan anda	a. Sering	9	30%
	b. Kadang-kadang	18	60%
	c. Jarang sekali	3	10%
	d. Tidak pernah	0	0 %
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (60%) kadang-kadang mengalami rasa jenuh, bosan dengan aktivitas perkuliahan, sedangkan yang menjawab sering mengalaminya berjumlah 9 orang (30%). Ada juga yang menjawab jarang sekali (10%) mengalami hal tersebut meski persentasinya pun hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa kadang-kadang mengalami rasa jenuh dan bosan dengan aktivitas perkuliahan.

Tabel 4.13 Konflik antara Kebutuhan-Kebutuhan Psikis

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Kesulitan memenuhi keinginan orang lain karena berbeda dengan karakter anda	a. Sering	5	17%
	b. Kadang-kadang	16	53%
	c. Jarang sekali	5	17%
	d. Tidak pernah	4	13%
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (53%) kadang-kadang memiliki kesulitan memenuhi keinginan orang lain karena berbeda dengan karakter yang dimiliki, sedangkan yang menjawab sering mengalaminya berjumlah 5 orang (17%). Ada juga yang menjawab jarang sekali (17%) dan tidak pernah (4%) mengalami hal tersebut meski persentasinya pun hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa kadang-kadang mengalami kesulitan memenuhi keinginan orang lain karena berbeda dengan karakter yang dimiliki.

2. Penyajian Data Aktivitas Belajar Mahasiswa

Melalui angket penulis memperoleh data aktivitas belajar mahasiswa, sebagaimana telah diterangkan bahwa angket yang dibagikan kepada mahasiswa masing-masing item perlu diuji terlebih dahulu. Uji tersebut dilakukan terhadap 10 mahasiswa yang tidak dijadikan sampel. Setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas, dari 18 soal dinyatakan valid dan realibel. (lihat lampiran). Variabel aktivitas belajar mahasiswa terdiri dari 18 soal dengan skor jawaban 4, 3, 2, 1 penulis sebarakan kepada mahasiswa di 3 lokal terdiri dari PAI A, PAI B, PAI C angkatan 2009/2010 yang berjumlah 30 orang.

Indikator Aktivitas Belajar Mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Mendengarkan penjelasan dosen
- b. Memandang/memperhatikan materi kuliah
- c. Menulis dan mencatat materi
- d. Membaca referensi-referensi materi kuliah
- e. Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi referensi materi kuliah
- f. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan dalam materi
- g. Membuat paper atau lembar kerja
- h. Mengingat materi kuliah
- i. Berpikir dalam pemecahan masalah
- j. Latihan atau praktik

Setelah penulis membagi angket serta mencatat dokumen-dokumen yang ada, pada tabel berikut ini akan penulis sajikan data berupa skor total hasil aktivitas belajar mahasiswa.

Tabel 4.14 Data Hasil Angket Aktivitas Belajar Mahasiswa

No Sub-yek	No Butir Soal																		Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	1	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	45
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
6	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	50
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	69
9	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	50

Lanjutan Tabel

No Subyek	No Butir Soal																		Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
12	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	50
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	70
15	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	4	3	4	4	56
16	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	64
17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
18	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	60
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
21	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	68
22	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	56
23	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	56
24	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	60
25	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	56
26	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	60
27	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	4	1	56
28	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
30	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	43

Setelah data aktivitas belajar mahasiswa disajikan, berikut ini disajikan tabulasi hasil angket tentang aktivitas belajar mahasiswa terdiri dari 18 soal yang penyusunannya mengacu pada indikator yang telah disebutkan.

Tabel 4.15 Mendengarkan Penjelasan Dosen

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda mendengarkan materi pada 10 menit pertama	a. Sering	29	97%
	b. Kadang-kadang	1	3%
	c. Jarang sekali	-	-
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (97%) mendengarkan materi yang disampaikan dosen pada 10 menit pertama, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang mendengarkan penjelasan dosen pada 10 menit pertama ada 1 orang (3%). Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering mendengarkan materi yang disampaikan dosen pada 10 menit pertama.

Tabel 4.16 Mendengarkan Penjelasan Dosen

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda tetap mendengarkan materi dosen 10 menit terakhir	a. Sering	14	47%
	b. Kadang-kadang	13	43%
	c. Jarang sekali	1	3%
	d. Tidak pernah	2	7%
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (47%) masih sering mendengarkan materi dosen pada 10 menit terakhir, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang mendengarkan materi dosen tersebut berjumlah 13 orang (43%). Ada juga yang menjawab jarang sekali (3%) dan tidak pernah (7%), meski persentasinya pun hanya sedikit sekali. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering mendengarkan materi dosen pada 10 menit terakhir.

Tabel 4.17 Memandang/Memperhatikan Materi Kuliah

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda mencatat hal-hal penting ketika dosen menjelaskan	a. Sering	19	63%
	b. Kadang-kadang	10	34%
	c. Jarang sekali	1	3%
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (63%) sering mencatat hal-hal penting ketika dosen menjelaskan, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang mencatat berjumlah 10 orang (43%). Ada juga yang menjawab jarang sekali (3%) meski persentasinya pun hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering mencatat hal-hal penting ketika dosen menjelaskan.

Tabel 4.18 Memandang/Memperhatikan Materi Kuliah

Pernyataan	Alternatif	F	Pesentasi
Anda memperhatikan gerakan/isyarat dosen ketika menjelaskan	a. Sering	20	67%
	b. Kadang-kadang	9	30%
	c. Jarang sekali	1	3%
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (67%) sering memperhatikan gerakan/isyarat dosen ketika menjelaskan, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan berjumlah 9 orang (30%). Ada juga yang menjawab jarang sekali (3%) melakukannya. Jadi, dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering memperhatikan gerakan/isyarat dosen ketika menjelaskan.

Tabel 4.19 Memandang/Memperhatikan Materi Kuliah

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda memperhatikan tulisan dosen di <i>whiteboard</i> atau proyektor	a. Sering	20	67%
	b. Kadang-kadang	9	20%
	c. Jarang sekali	1	3%
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (67%) sering memperhatikan tulisan dosen di *whiteboard*/proyektor, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan berjumlah 9 orang (20%). Ada juga yang jarang melakukannya (3%) walaupun persentasinya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering memperhatikan tulisan di *whiteboard* atau proyektor.

Tabel 4.20 Menulis atau Mencatat Materi

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda mencatat hal penting dari diskusi teman atau tanya jawab dengan dosen	a. Sering	15	50%
	b. Kadang-kadang	12	40%
	c. Jarang sekali	3	10%
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (50%) sering mencatat hal penting dari diskusi teman atau tanya jawab dengan dosen, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang mencatat berjumlah 12 orang (40%). Ada juga yang menyatakan jarang sekali (10%), meski persentasinya hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering mencatat hal penting dari diskusi teman atau tanya jawab dengan dosen.

Tabel 4.21 Menulis atau Mencatat Materi

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda mencatat pembahasan dalam seminar	a. Sering	13	43%
	b. Kadang-kadang	7	23%
	c. Jarang sekali	9	31%
	d. Tidak pernah	1	3%
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (43%) sering mencatat pembahasan dalam seminar, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang mencatat hal tersebut masing-masing berjumlah 7 orang (23%). Ada juga yang menyatakan jarang sekali (31%) mencatat dan tidak pernah (3%). Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering mencatat pembahasan dalam seminar.

Tabel 4.22 Membaca Referensi-Referensi Materi Kuliah

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda pergi ke perpustakaan ketika jam kuliah kosong	a. Sering	14	47%
	b. Kadang-kadang	8	27%
	c. Jarang sekali	7	23%
	d. Tidak pernah	1	3%
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (47%) sering pergi ke perpustakaan ketika jam kuliah kosong, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 8 orang (27%). Ada juga menyatakan jarang sekali (23%) dan tidak pernah (3%), meski persentasinya hanya sedikit. Jadi, dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering pergi ke perpustakaan ketika jam kuliah kosong.

Tabel 4.23 Membuat Ikhtisar atau Ringkasan dan Menggarisbawahi Referensi Materi Kuliah

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda membuat ikhtisar/ringkasan dan menggarisbawahi menghadapi midle/final test	a. Sering	17	57%
	b. Kadang-kadang	9	30%
	c. Jarang sekali	4	13%
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (57%) sering membuat ikhtisar/ringkasan dan menggarisbawahi bahan kuliah ketika menghadapi midle/final test, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang melakukannya berjumlah 9 orang (30%). Ada pula yang menyatakan jarang sekali (13%), meski persentasinya hanya sedikit. Jadi, dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering membuat ikhtisar/ringkasan dan menggarisbawahi bahan kuliah ketika menghadapi midle/final test.

Tabel 4. 24 Membuat Ikhtisar atau Ringkasan dan Menggarisbawahi Referensi Materi Kuliah

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda menggarisbawahi ide-ide pokok yang terdapat dalam makalah	a. Sering	18	60%
	b. Kadang-kadang	7	23%
	c. Jarang sekali	5	17%
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (60%) sering menggarisbawahi ide-ide pokok yang terdapat dalam makalah, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang melakukannya berjumlah 7 orang (40%). Ada pula yang menyatakan jarang sekali (17%), meski persentasinya hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering menggarisbawahi ide-ide pokok yang terdapat dalam makalah.

Tabel 4. 25 Mengamati Tabel-Tabel, Diagram-Diagram dan Bagan-Bagan Dalam Materi

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda memperhatikan tabel-tabel, diagram dan bagan-bagan dalam materi dosen	a. Sering	19	63%
	b. Kadang-kadang	5	17%
	c. Jarang sekali	6	20%
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (63%) sering mengamati tabel-tabel/diagram-diagram dan bagan-bagan dalam materi dosen, sedangkan mahasiswa yang menyatakan jarang sekali melakukannya berjumlah 6 orang (20%). Ada pula yang menyatakan kadang-kadang (17%), meski persentasinya hanya sedikit. Jadi, dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering mengamati tabel-tabel/diagram-diagram dan bagan-bagan dalam materi dosen.

Tabel 4.26 Mengamati Tabel-Tabel, Diagram-Diagram dan Bagan-Bagan Dalam Materi

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda tidak melewatkan tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan dalam buku yang dibaca	a. Sering	18	60%
	b. Kadang-kadang	8	27%
	c. Jarang sekali	4	13%
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (60%) sering tidak melewatkan tabel-tabel/diagram-diagram dan bagan-bagan dalam buku yang dibaca, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang melakukannya berjumlah 8 orang (27%). Ada pula yang menyatakan jarang sekali (13%), meski persentasinya hanya sedikit. Jadi, dapat dinyatakan bahwa

mahasiswa sering tidak melewati tabel-tabel/diagram-diagram dan bagan-bagan apabila terdapat di buku yang dibaca.

Tabel 4.27 Membuat Paper atau Kertas Kerja

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda mengulangi membaca makalah sebelum persentasi	a. Sering	18	60%
	b. Kadang-kadang	5	17%
	c. Jarang sekali	7	23%
	d. Tidak pernah	1	3%
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (60%) sering mengulangi membaca makalah sebelum persentasi, sedangkan mahasiswa yang menyatakan jarang sekali melakukannya berjumlah 7 orang (23%). Ada pula yang menyatakan kadang-kadang (17%) dan tidak pernah (3%), meski persentasinya hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering mengulangi membaca makalah sebelum persentasi.

Tabel 4.28 Membuat Paper atau Kertas Kerja

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda mengumpulkan serta menyusun makalah yang anda peroleh	a. Sering	15	50%
	b. Kadang-kadang	11	37%
	c. Jarang sekali	3	10%
	d. Tidak pernah	1	3%
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (50%) sering mengumpulkan serta menyusun makalah yang diperoleh, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang melakukannya berjumlah 11 orang (37%). Ada pula yang menyatakan jarang sekali (10%) dan tidak pernah (3%),

meski persentasinya hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering mengumpulkan serta menyusun makalah yang diperoleh.

Tabel 4.29 Mengingat Materi Kuliah

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda membuat skema sebelum menghafal bahan kuliah	a. Sering	17	57%
	b. Kadang-kadang	8	26%
	c. Jarang sekali	5	17%
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (57%) sering membuat skema sebelum menghafal bahan kuliah, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang melakukannya berjumlah 8 orang (26%). Ada pula yang menyatakan jarang sekali (17%) meski persentasinya hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering membuat skema sebelum menghafal bahan kuliah.

Tabel 4.30 Mengingat Materi Kuliah

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda menghafal dalil, kaidah, pengertian, dan sebagainya di luar waktu kuliah	a. Sering	14	47%
	b. Kadang-kadang	10	33%
	c. Jarang sekali	6	20%
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (47%) sering menghafal dalil, kaidah, pengertian, dan sebagainya di luar waktu kuliah, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang melakukannya berjumlah 10 orang (33%). Ada pula yang menyatakan jarang sekali (20%) meski

persentasinya hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering menghafal dalil, kaidah, pengertian, dan sebagainya di luar waktu kuliah.

Tabel 4.31 Berpikir Dalam Pemecahan Masalah

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda melibatkan orang lain ketika mendapat masalah belajar	a. Sering	25	83%
	b. Kadang-kadang	3	10%
	c. Jarang sekali	2	7%
	d. Tidak pernah	-	-
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (83%) sering melibatkan orang lain ketika mendapat masalah belajar, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang melakukannya berjumlah 3 orang (10%). Ada pula yang menyatakan jarang sekali (7%) meski persentasinya hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering melibatkan orang lain ketika mendapat masalah belajar.

Tabel 4.32 Latihan atau Praktik

Pernyataan	Alternatif	F	Persentasi
Anda mengajar sesuai jurusan anda	a. Sering	19	64%
	b. Kadang-kadang	4	13%
	c. Jarang sekali	4	13%
	d. Tidak pernah	3	10%
N	=	30	100%

Dari tabulasi di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa (64%) sering mengajar sesuai jurusannya, sedangkan mahasiswa yang menyatakan kadang-kadang dan jarang sekali melakukannya berjumlah 4 orang (13%). Ada pula yang menyatakan tidak pernah (10%), meski persentasinya

hanya sedikit. Jadi dapat dinyatakan bahwa mahasiswa sering mengajar sesuai jurusannya.

3. Data IP Mahasiswa Jurusan PAI

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab terdahulu bahwa untuk variabel (Y2), penulis mengambil data dari IP mahasiswa yang sedang mengikuti program pendidikan Jurusan PAI Tahun Akademik 2009/2010 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang diperoleh pada semester genap tahun akademik 2010/2011. Adapun data nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.33 Data IP Mahasiswa Pada Semester Genap Tahun Akademi 2010/2011

Responden	IP	No. responden	IP
1	3.24	16	3.47
2	3.50	17	3.56
3	3.40	18	3.38
4	3.00	19	3.69
5	4.00	20	3.47
6	3.21	21	3.47
7	3.39	22	3.20
8	3.78	23	3.30
9	3.34	24	3.34
10	3.41	25	3.85
11	3.82	26	3.04
12	3.34	27	3.13
13	3.87	28	3.34
14	3.39	29	3.00
15	3.35	30	3.17

C. Analisis Data

1. Analisis Data Masalah atau Kesulitan Mahasiswa

Pada data masalah atau kesulitan mahasiswa, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kategori yang tinggi, sedang, dan rendah. Dalam mencari 3 kategori tersebut dilakukan perhitungan dengan menggunakan Mean dan Deviasi Standar.

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan tabel perhitungan untuk mencari Mean dan Standar Deviasi dari skor masalah atau kesulitan mahasiswa seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.34 Tabel Distribusi Frekuensi Masalah atau Kesulitan Mahasiswa

Skor	F	X	x'	fx'	x' ²	fx' ²
21 – 25	15	23	+2	+30	4	60
16 – 20	9	18	+1	+9	1	9
11 – 15	6	13	0	0	0	0
6 – 10	0	8	-1	-0	1	0
1 – 5	0	3	-2	-0	4	0
Total	N = 30	-	-	$\sum fx' = 39$	-	$\sum fx'^2 = 69$

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa $N = 30$, $\sum fx' = 39$, $\sum fx'^2 = 69$

- b. Menghitung Mean dengan rumus

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 13 + 5 \left(\frac{39}{30} \right) \\
 &= 13 + 6,5 \\
 &= 19,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{69}{30} - \left(\frac{39}{30}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,3 - 1,69} \\
 &= 5 \sqrt{0,61} \\
 &= 5 \times 0,78 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

- c. Adapun untuk mengetahui masalah atau kesulitan yang dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M + 1 SD &= 19,5 + 1 (4) \\
 &= 23,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M - 1 SD &= 19,5 - 1 (4) \\
 &= 15,5
 \end{aligned}$$

- d. Dari patokan mengenai kategori tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam rumusan tabel berikut:

Tabel. 4.35 Tabel Kategori Masalah atau Kesulitan Mahasiswa

Skor nilai	Kategori
23 ke atas	Tinggi
16 – 22	Sedang
15 ke bawah	Rendah

Dengan berpedoman pada kategori masalah atau kesulitan mahasiswa di atas, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui frekuensi dan persentasi dari kategori tersebut sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.36 Tabel Frekuensi dan Persentasi Masalah atau Kesulitan Mahasiswa

Kategori	Frekuensi	Persentasi
Tinggi	6	20%
Sedang	19	63%
Rendah	5	17%
	Total = 30	Total = 100 %

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentasi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya mahasiswa memiliki masalah atau kesulitan berada dalam kategori sedang karena persentasinya sebanyak 63% atau sejumlah 19 orang mahasiswa dari 30 mahasiswa seluruhnya, sedangkan masalah atau kesulitan mahasiswa dalam kategori tinggi sebanyak 6 orang mahasiswa atau 20%, selebihnya 5 orang mahasiswa atau 17% bermasalah atau kesulitan kategori rendah.

2. Analisis Data Aktivitas Belajar Mahasiswa

Begitupula data tentang aktivitas belajar mahasiswa, untuk mengetahui kategori aktivitas belajar mahasiswa tinggi, sedang, dan rendah maka juga dilakukan analisis dengan mencari 3 kategori tersebut melalui perhitungan menggunakan Mean dan Deviasi Standar.

Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan tabel perhitungan untuk mencari Mean dan Standar Deviasi dari skor aktivitas belajar mahasiswa seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.37 Tabel Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Mahasiswa

Skor	F	Y	y'	fy'	y' ²	fy' ²
70 – 74	12	72	+3	36	9	108
65 – 69	2	67	+2	4	4	8
60 – 64	5	62	+1	5	1	5
55 – 59	5	57	0	0	0	0
50 – 54	3	52	-1	-3	1	3
45 – 49	1	47	-2	-2	4	4
40 – 44	2	42	-3	-6	9	18
Total	N = 30	-	-	$\sum f y' = 34$	-	$\sum f y'^2 = 146$

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa $N = 30$, $\sum f y' = 34$, $\sum f y'^2 = 146$

b. Menghitung Mean dengan rumus

$$\begin{aligned}
 My &= M' + i \left(\frac{\sum f y'}{N} \right) \\
 &= 57 + 5 \left(\frac{34}{30} \right) \\
 &= 57 + 5,7 \\
 &= 62,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDy &= i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{146}{30} - \left(\frac{34}{30} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{4,87 - 1,28} \\
 &= 5 \sqrt{3,59} \\
 &= 5 \times 1,89 \\
 &= 9,45
 \end{aligned}$$

- c. Adapun untuk mengetahui aktivitas belajar mahasiswa yang dalam hal ini dikelompokkan dalam 3 kategori dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M + 1 SD &= 62,7 + 1 (9,45) \\ &= 72,15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M - 1 SD &= 62,7 - 1 (9,45) \\ &= 53,25 \end{aligned}$$

- d. Dari patokan mengenai kategori tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam rumusan tabel berikut:

Tabel 4.38 Tabel Kategori Aktivitas Belajar Mahasiswa

Skor nilai	Kategori
72	Tinggi
54 – 71	Sedang
53 ke bawah	Rendah

Dengan berpedoman pada kategori aktivitas belajar mahasiswa di atas, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui frekuensi dan persentasi dari kategori tersebut sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.39 Tabel Frekuensi dan Persentasi Aktivitas Belajar Mahasiswa

Kategori	Frekuensi	Persentasi
Tinggi	8	27%
Sedang	16	53%
Rendah	6	20%
	Total = 30	Total = 100 %

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentasi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya mahasiswa memiliki aktivitas belajar berada dalam kategori

sedang, karena persentasinya sebanyak 53% atau sejumlah 16 orang mahasiswa dari 30 mahasiswa seluruhnya. Sedangkan aktivitas belajar mahasiswa dalam kategori tinggi sebanyak 8 orang mahasiswa atau 27%, selebihnya 6 orang mahasiswa atau 20% beraktivitas belajar dalam kategori rendah.

3. Analisis data IP Mahasiswa

Dari tabel data IP mahasiswa pada semester genap tahun akademik 2010/2011 yang telah disajikan, kemudian data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui prestasi yang dicapai mahasiswa dengan cara mengelompokkan data tersebut dalam 4 kategori, yaitu kumlaude, amat baik, baik, cukup baik. Adapun standar yang dipakai di IAIN Antasari atau buku pedoman akademik IAIN Antasari Banjarmasin adalah standar sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.40 Tabel Kategori IP Mahasiswa⁷⁹

IP	Kategori
3, 50 - < 4, 00	Kumlaude
3, 00 - < 3, 50	Amat Baik
2, 50 - < 3, 00	Baik
2, 00 - < 2, 50	Cukup Baik

Dengan berpedoman pada kategori IP tersebut di atas, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai kuantitatif dan nilai kualitatif dari IP mahasiswa Jurusan PAI Tahun Akademik 2009/2010 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

⁷⁹IAIN Antasari, *op. cit.*, h. 289

Tabel 4.41 Tabel Konversi Nilai Kuantitatif dan Kualitatif Dari IP Mahasiswa

No. Respon den	Nilai		No. Respon den	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif		Kuantitatif	Kualitatif
1	3,24	Amat Baik	16	3,47	Amat Baik
2	3,50	Amat Baik	17	3,56	Kumloude
3	3,40	Amat Baik	18	3,38	Amat Baik
4	3,00	Amat Baik	19	3,69	Kumloude
5	4,00	Kumloude	20	3,47	Amat Baik
6	3,21	Amat Baik	21	3,47	Amat Baik
7	3,39	Amat Baik	22	3,20	Amat Baik
8	3,78	Kumloude	23	3,30	Amat Baik
9	3,34	Amat Baik	24	3,34	Amat Baik
10	3,41	Amat Baik	25	3,85	Kumloude
11	3,82	Kumloude	26	3,04	Amat Baik
12	3,34	Amat Baik	27	3,13	Amat Baik
13	3,87	Kumloude	28	3,34	Amat Baik
14	3,39	Amat Baik	29	3,00	Amat Baik
15	3,35	Amat Baik	30	3,17	Amat Baik

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel dapat dilihat frekuensi dan persentasi dari mahasiswa yang tergolong memiliki IP yang termasuk kategori kumlaude, amat baik, baik, cukup baik sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.42 Tabel Frekuensi dan Persentasi IP Mahasiswa

Kategori	Frekuensi	Persentasi
Kumlaude	7	23%
Amat Baik	23	77%

Lanjutan Tabel

Kategori	Frekuensi	Persentasi
Baik	-	-
Cukup Baik	-	-
Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentasi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya mahasiswa mempunyai IP yang rata-rata amat baik dengan jumlah mahasiswa sebanyak 23 orang (77%) dari 30 jumlah seluruhnya, sedangkan yang memiliki kategori kumlaude hanya 7 orang (23%).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara atas masalah yang dirumuskan, oleh karena itu perlu diuji kebenarannya secara empiris. Dalam penelitian ini ada empat macam hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Adapun hipotesis alternatif adalah “Ada korelasi masalah atau kesulitan mahasiswa jurusan PAI terhadap aktivitas belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin” dan “Ada korelasi aktivitas belajar mahasiswa jurusan PAI terhadap IP mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan hipotesis nol adalah “Tidak ada korelasi masalah atau kesulitan mahasiswa jurusan PAI terhadap aktivitas belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin” dan “Tidak ada korelasi aktivitas belajar mahasiswa jurusan PAI terhadap IP di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin”.

Setelah mengetahui kedua kategori variabel masalah atau kesulitan mahasiswa (X_1) dan aktivitas belajar mahasiswa (Y_1), kemudian dibuatlah

gabungan data tersebut agar dapat melakukan analisis. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara masalah atau kesulitan mahasiswa dengan aktivitas belajar mahasiswa. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

Langkah I: Membuat tabel gabungan antara data masalah atau kesulitan dengan data aktivitas belajar mahasiswa.

Tabel 4.43 Gabungan Data Masalah atau Kesulitan Mahasiswa dengan Data Aktivitas Belajar Mahasiswa

No Responden	Masalah atau Kesulitan Mahasiswa	Aktivitas Belajar Mahasiswa
1	Sedang	Rendah
2	Rendah	Sedang
3	Rendah	Sedang
4	Sedang	Tinggi
5	Rendah	Tinggi
6	Sedang	Rendah
7	Tinggi	Sedang
8	Sedang	Sedang
9	Sedang	Rendah
10	Sedang	Tinggi
11	Tinggi	Tinggi
12	Tinggi	Rendah
13	Sedang	Tinggi
14	Sedang	Sedang
15	Tinggi	Sedang
16	Tinggi	Sedang
17	Tinggi	Sedang
18	Sedang	Sedang
19	Sedang	Tinggi
20	Sedang	Tinggi
21	Sedang	Sedang
22	Rendah	Sedang
23	Sedang	Sedang
24	Rendah	Sedang
25	Sedang	Sedang
26	Sedang	Sedang
27	Sedang	Sedang

Lanjutan Tabel

No Responden	Masalah/Kesulitan Mahasiswa	Aktivitas Belajar Mahasiswa
28	Sedang	Rendah
29	Sedang	Tinggi
30	Sedang	Rendah

Langkah II: Mencari korelasi antara data tentang masalah atau kesulitan mahasiswa dengan aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan teknik Korelasi Koefisien Kontingensi yaitu dengan menggunakan rumus:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

KK = Koefisien Kontingensi

X^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah frekuensi/individu

Adapun proses perhitungannya adalah dengan terlebih dahulu menyiapkan tabel berikut ini:

Tabel 4.44 Data Mengenai Masalah atau Kesulitan Mahasiswa dan Aktivitas Belajar Mahasiswa

Masalah/ Kesulitan Mahasiswa	Aktivitas Belajar Mahasiswa			Jumlah
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Tinggi	2	4	0	6
Sedang	6	9	4	19
Rendah	0	3	2	5
Jumlah	8	16	6	30

Angka indeks korelasi Kontingensi harus dihitung dengan Chi kuadrat, maka langkah yang harus ditempuh ialah mengetahui besar Chi kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dimana:

X^2 = Chi kuadrat

fo = Frekuensi yang diperoleh

fh = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui besarnya Chi kuadrat tersebut dengan mempersiapkan tabel kerjanya, yaitu:

Tabel. 4.45 Tabel Kerja Untuk Mengetahui Harga Kai Kuadrat Dalam Rangka Mencari Angka Indeks Korelasi Koefesien Kontingensi

Sel	fo	fh	$(fo - fh)$	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	2	$\frac{8 \times 6}{30} = 1,6$	0,4	0,16	0,1
2	4	$\frac{16 \times 6}{30} = 3,2$	0,8	0,64	0,2
3	0	$\frac{6 \times 6}{30} = 1,2$	-1,2	1,44	1,2
4	6	$\frac{8 \times 19}{30} = 5,06$	0,94	0,89	0,18
5	9	$\frac{16 \times 19}{30} = 10,13$	-1,13	1,277	0,126
6	4	$\frac{6 \times 19}{30} = 3,8$	0,2	0,04	0,01

Lanjutan Tabel

Sel	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
7	0	$\frac{8 \times 5}{30} = 1,3$	-1,3	1,69	1,3
8	3	$\frac{16 \times 5}{30} = 2,7$	0,3	0,09	0,03
9	2	$\frac{6 \times 5}{30} = 1$	1	1	1
Jumlah	$30 = N$	$30 = N$			$\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 4,14$

Dari tabel di atas diperoleh $\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 4,14$, dengan demikian harga

Chi Kuadrat (X^2) = 4,14.

Setelah harga Chi Kuadrat diketahui selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus Korelasi Kontingensi (KK/C), yaitu:

$$\begin{aligned}
 C/KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,14}{4,14 + 30}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,14}{34,14}} \\
 &= \sqrt{0,121} \\
 &= 0,348
 \end{aligned}$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C/KK, harga C/KK terlebih dahulu diubah menjadi Phi (Φ) dengan rumus:

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,348}{\sqrt{1-0,348^2}} \\
&= \frac{0,348}{\sqrt{1-0,121}} \\
&= \frac{0,348}{\sqrt{0,879}} \\
&= \frac{0,348}{0,937} \\
&= 0,371
\end{aligned}$$

Selanjutnya harga Phi (Φ) yang telah diperoleh itu dikonsultasikan dengan tabel Nilai "r" *Product Moment*, dimana $N = 30$ pada taraf signifikansi 5% = 361. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh hasil bahwa Phi (Φ) yang berasal dari perubahan C/KK lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,371 > 0,361$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hipotesis alternatifnya (H_a) **diterima**, sedangkan hipotesis nihil (h_0) **ditolak**, yang berarti ada korelasi masalah atau kesulitan mahasiswa terhadap aktivitas belajar mahasiswa.

Adapun data yang diperoleh dari variabel aktivitas belajar mahasiswa (X_2) dan IP mahasiswa (Y_2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.46 Distribusi Data Aktivitas Belajar Mahasiswa dan IP Mahasiswa

Responden	X	Y
1	45	3,24
2	70	3,50
3	63	3,40
4	72	3,00

Lanjutan Tabel

Responden	X	Y
5	72	4,00
6	50	3,21
7	71	3,39
8	69	3,78
9	50	3,34
10	72	3,41
11	72	3,82
12	50	3,34
13	72	3,87
14	70	3,39
15	56	3,35
16	64	3,47
17	70	3,56
18	60	3,38
19	72	3,69
20	72	3,47
21	68	3,47
22	56	3,20
23	56	3,30
24	60	3,34
25	56	3,85
26	60	3,04
27	56	3,13
28	40	3,34
29	72	3,00
30	43	3,14
N = 30	$\sum X = 1859$	$\sum Y = 102,46$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,400$ (lihat pada lampiran), selanjutnya angka tersebut dikonsultasikan dengan

tabel nilai “r” *Product Moment* pada taraf 5% = 0,361, maka r_0 lebih besar dari r tabel.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Ada korelasi aktivitas belajar mahasiswa PAI terhadap IP mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin” **diterima**, sedangkan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak ada korelasi aktivitas belajar mahasiswa PAI terhadap IP mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin” **ditolak**. Artinya ada korelasi antara aktivitas belajar mahasiswa PAI terhadap IP mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil uji analisis data variabel masalah atau kesulitan mahasiswa (X_1) dan aktivitas belajar mahasiswa (Y_1) diperoleh $r_{xy} = 0,371$ yang menunjukkan pada tingkat antara 0,200 s.d. 0,400 yaitu tergolong **rendah**, ini berarti ada korelasi yang rendah antara masalah atau kesulitan mahasiswa terhadap aktivitas belajar mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Adapun hasil pengujian hipotesis data variabel aktivitas belajar mahasiswa (X_2) terhadap IP mahasiswa (Y_2) diperoleh $r_{xy} = 0,400$. Ini menunjukkan hubungan antara variabel X dan variabel Y dikatakan korelasi positif, dan r_{xy} sebesar 0,400 berada pada tingkat antara 0,400 s.d. 0,600 yaitu tergolong **cukup**. Apabila aktivitas belajar mahasiswa mengalami kenaikan, maka IP mahasiswa juga mengalami kenaikan, atau sebaliknya jika aktivitas belajar mahasiswa mengalami penurunan, maka IP mahasiswa juga mengalami penurunan pula. Dengan

demikian diketahui bahwa aktivitas belajar mahasiswa cukup berpengaruh terhadap meningkatnya IP mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.